

Recommended Catering Food Menu Choices for Pengajian Sakinah

Rekomendasi Pilihan Menu Makanan Catering Pengajian Sakinah



Elsa Pertiwi^{1,*}, Muhammad Hendrik Koto²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia;

²Ali Institute of Research and Publication, Medan, Indonesia:

*Koresponden: elsapertiwi@gmail.com

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v3i1.684>

Naskah masuk: 31-07-2023; diterima untuk diterbitkan: 29-08-2023

Abstract: For Muslims recitation activities are one of the needs of a person to add insight into good and true Islamic teachings. In these recitation activities, there is usually a food dish for the lecturer and also the members of the recitation. Selection of a food menu at recitation catering is also not an easy matter because there are criteria that must be considered starting from the different tastes of each member with a weight of 25%, details regarding price 30%, food content 20%, serving speed 10%, and durability food served is 15%. Therefore, research requires a decision support system, as a goal to reach a good and optimal decision using the MOORA method. The MOORA method can help the host in determining the choice of catering food to be served with a simple concept. MOORA is also very easy to use, so the method does not require an expert in mathematics to apply it. Of the 25 alternatives that are considered in choosing a food menu, Mihun Goreng is the best recommendation for a food menu that will be served at the sakinah recitation.

Keywords : decision support system, moora method, catering food menu.

Abstract: Bagi umat Islam kegiatan pengajian merupakan salah satu kebutuhan seseorang untuk menambah wawasan ajaran Islam yang baik dan benar. Dalam kegiatan pengajian tersebut biasanya tersedia sajian makanan untuk dosen dan juga anggota pengajian. Pemilihan menu makanan pada catering pengajian juga bukan perkara mudah karena ada kriteria yang harus diperhatikan mulai dari perbedaan selera masing-masing anggota dengan bobot 25%, detail mengenai harga 30%, kandungan makanan 20%, kecepatan penyajian. 10%, dan daya tahan makanan yang disajikan adalah 15%. Oleh karena itu, penelitian memerlukan suatu sistem pendukung keputusan, sebagai tujuan untuk mencapai suatu keputusan yang baik dan optimal dengan menggunakan metode MOORA. Metode MOORA dapat membantu tuan rumah dalam menentukan pilihan makanan catering yang akan disajikan dengan konsep sederhana. MOORA juga sangat mudah digunakan sehingga metodenya tidak memerlukan ahli matematika untuk menerapkannya. Dari 25 alternatif yang menjadi pertimbangan dalam memilih menu makanan, Mihun Goreng menjadi rekomendasi menu makanan terbaik yang akan disajikan pada pengajian sakinah.

Keywords : sistem pendukung keputusan, metode moora, menu makanan catering.



Pendahuluan

Pengajian ialah suatu aktifitas dakwah untuk penyampaian ajaran Islam dalam mengajak umat manusia senantiasa berada di jalan Islam. Sehingga terwujudlah kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat(Siregar & Rahayu, 2018). Sama halnya dengan pengajian sakinah ini yang untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang agama islam, serta mempererat tali silaturahmi antar sesama umat muslim(Manik et al., 2021).

Pada kegiatan pengajian tersebut membahas tentang ajaran-ajaran Islam seperti fiqh, aqidah akhlak, bahasa arab, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya (Manurung, 2018). Kegiatan pengajian juga merupakan kebutuhan untuk mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Kegiatan pengajian tersebut sekaligus sebagai sarana masyarakat untuk sosialisasi. Pengajian sakinah ini dilaksanakan dirumah para anggota pengajian secara bergantian setiap bulannya.

Pada kegiatan pengajian pasti tidak jauh jauh dari menu makanan yang akan dihidangkan untuk penceramah dan juga para anggota pengajian (Hidayatulloh & Naf'an, 2017). Sajian hidangan makanan bertujuan untuk menjedah atau beristirahat sejenak sambil menyantap hidangan makanan yang telah disajikan di tengah-tengah kegiatan pengajian untuk menghindari rasa bosan selama acara berlangsung(Mesran et al., 2018). Penyajian menu makanan dilakukan berbeda setiap pertemuannya dan biasanya penyajian menu makanan dihidangkan oleh katering. Pihak katering akan berhubungan langsung dengan tuan rumah dan juga kepala bidang konsumsi pengajian Sakinah Sibolga. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan sesuatu yang berbeda di setiap rumahnya. Terlebih lagi ciri khas masyarakat Indonesia yang suka makan pasti akan memilih menu makanan yang berbeda jika pengajian diadakan di rumah mereka (Al-Hafiz et al., 2017).

Antusiasme masyarakat terhadap makanan sangat meningkat karena makanan tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan gizi manusia tetapi sudah menjadi suatu objek untuk meningkatkan moodbooster seseorang dalam menghilangkan stres pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia (Mardhiyyah et al., 2019).

Pemilihan menu makanan katering pada setiap pengajian juga bukan perihal yang mudah dikarenakan terdapat kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan makanan yang ingin disajikan mulai dari selera yang berbeda pada setiap anggota, perincian detail mengenai harga dan kandungan makanan, serta daya tahan makanan yang disajikan (AMALIA et al., 2019). Pilihan menu makanan yang disajikan berlandaskan dengan pertanian, peternakan, budaya lokal masyarakat indonesia, serta disesuaikan dengan pendapatan penduduk para anggota pengajian baik kalangan bawah, menengah dan kalangan atas (Sari & Alexander, 2021).

Terdapat ratusan bahkan ribuan ragam menu katering yang berbeda berdasarkan bahan dasar cara pengolahan dan rasanya (Pasaribu, 2018). Berbagai macam makanan dihidangkan pada pengajian sebelumnya, tuan rumah dapat menentukan menu makanan yang akan dihidangkan di rumah mereka. Dengan tidak ada informasi yang lengkap tentang bahan dasar cara pengolahan pada daftar menu, dapat membuat tuan rumah keliru dalam memilih menu yang mereka akan sajikan (Rokhman et al., 2017).

Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode AHP dan SAW untuk menyelesaikan kasus yang sama yaitu pemilihan menu makanan yang cocok pada sebuah kegiatan. Sementara pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada pemilihan menu makanan katering pada pengajian Sakinah menggunakan metode MOORA. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yang pernah

ada sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan yang tertera, peneliti memakai sistem pemilihan keputusan untuk menangani permasalahan di atas karena berhubungan dengan perancangan dalam menilai berbagai jenis menu makanan (Pohan & Sinaga, 2020)-(Fadlan et al., 2019). Metode yang akan di gunakan pada sistem pemilihan keputusan penentuan menu makanan katering pada pengajian adalah metode Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) yang bisa menyokong tuan rumah untuk menentukan pilihan makanan katering mana yang akan disuguhkan dengan konsep sederhana. MOORA juga metode yang sederhana sehingga tidak memerlukan orang yang ahli di bidang matematika untuk mengaplikasikannya (Nugroho et al., 2021)-(Kurnia et al., 2020). Hasil yang diperoleh dari metode Moora lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan serta mudah untuk menerapkannya (Rasmita et al., 2021)-(Kusumantara et al., 2019).

Oleh karena itu, diperlukan sistem pemilihan keputusan untuk memilih menu katering agar tercapai suatu keputusan yang baik dan benar (Ilham et al., 2019). Sistem pemilihan keputusan ini juga bermaksud untuk membantu tuan rumah dalam menetapkan menu makanan katering menggunakan konsep sederhana dengan cara memilih salah satu dari berbagai alternatif yang disediakan. Metode moora digunakan untuk menyelesaikan masalah ekonomi, managerial dan konstruksi pada sebuah perusahaan atau pun instansi (Febrina et al., 2018).

Metode

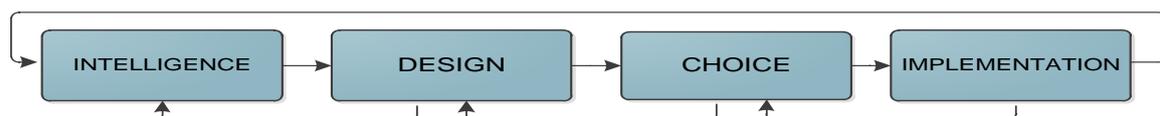
Metode penelitian ini merupakan sejumlah kegiatan, peraturan dan prosedur yang dipakai oleh peneliti (Irawan, M.D & Simargolang, 2018). Pada penyelesaian kasus tersebut, penulis menggunakan metode MOORA dalam menentukan hasil dari pemilihan menu makanan pada katering pengajian sakinah. Penelitian dilaksanakan di Pengajian Sakinah Sibolga. Pelaksanaan ini terhitung mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian di bulan November sampai bulan Desember 2021.

2.1 Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan sistem, teknik mengumpulkan data didapatkan melalui metode observasi (wawancara atau angket). Teknik ini bisa digunakan apabila penelitian ditujukan untuk memilih menu katering sesuai kriteria yang ada. Penulis juga mengadakan wawancara dan kuesioner dengan Muhammad Natsir selaku Ketua pengurus konsumsi pengajian Sakinah, dan koki di sebuah cafe.

2.2 Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang dilakukan seperti ditunjukkan pada gambar:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.3 Intelligence

Dalam fase intelijen, tujuan dan sasaran adalah masalah terkait yang ditentukan. Keluaran fase pertama adalah pernyataan masalah. Pernyataan masalah didapatkan dari wawancara, kuesioner, dan studi lapangan dipengajian sakinah tersebut.

2.4 Design

Tahap kedua adalah desain, di mana mengembangkan, menguji dan memvalidasi model pengambilan keputusan. Keluaran dari fase ini adalah hasil dari pengumpulan data sehingga didapatkan kriteria dan alternatif. Kriteria yang didapat untuk menentukan menu catering pada pengajian sakinah sebagai berikut:

1. Harga Makanan

Harga makanan menjadi kriteria utama dalam pemilihan menu catering dikarenakan pengeluaran yang diusahakan minim tanpa mengurangi kualitas makanan. Harga Makanan memiliki bobot 30%. Terdapat 3 sub kriteria harga makanan seperti: murah, menengah dan mahal.

2. Kandungan Makanan

Pada pemilihan menu catering perlu diperhatikan kandungan makanan yang terdapat pada jenis jenis makanan. Kandungan Makanan memiliki bobot 20%. Terdapat 3 sub kriteria kandungan makanan seperti: Karbohidrat, Protein dan Lemak

3. Daya Tahan Makanan

Dalam pemilihan menu catering, harus diperhatikan daya tahan terhadap makanan yang ingin disajikan. Daya tahan makanan memiliki bobot 15%. Terdapat 2 sub kriteria daya tahan makanan seperti: mudah basi dan tidak mudah basi

4. Kecepatan Saji

Kecepatan saji makanan juga harus diperhatikan dikarenakan ada beberapa menu makanan yang disajikan dengan cara berbeda. Kecepatan saji memiliki bobot 10%. Terdapat 2 sub kriteria kecepatan saji seperti: mudah saji dan susah saji

5. Peminat Peserta Terhadap Makanan

Peserta mempunyai minat makanan yang berbeda terhadap sebuah makanan. Peminat peserta terhadap makanan memiliki bobot 25%. Terdapat 3 sub kriteria peminat peserta terhadap makanan seperti: tidak suka, suka, dan sangat suka.

2.5 Choice

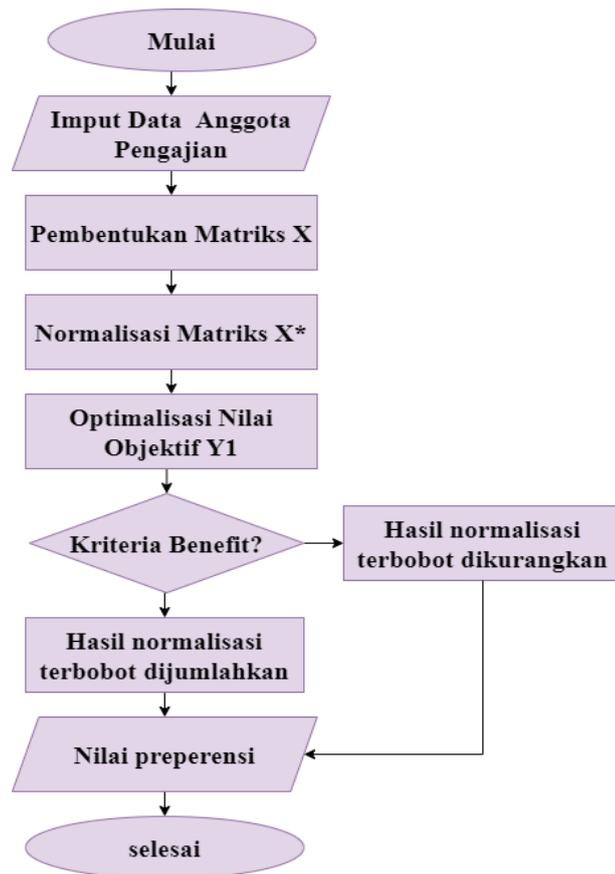
Fase ketiga adalah pilihan, itu adalah fase mencari, mengevaluasi dan merekomendasikan solusi yang sesuai dari masalah. Keluaran dari fase ini merupakan hasil evaluasi dan pertimbangan pengujian model.

2.6 Implementation

Fase keempat adalah implementasi, yang terdiri dari menempatkan solusi yang dipilih untuk mengambil tindakan untuk memecahkan masalah (Hanifatulqolbi et al., 2019).

2.7 Perhitungan Metode MOORA

Metode MOORA memiliki urutan yang sederhana untuk mudah dipahami dalam memisahkan bagian subjektif bobot kriteria dengan beberapa atribut pengambilan keputusan (Mandal dan Sarkar, 2012). Metode ini juga memiliki urutan selektivitas yang baik karena bisa menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan. Dimana kriteria bisa bernilai menguntungkan (benefit) atau yang tidak menguntungkan (cost). Tahapan penyelesaian masalah menggunakan metode MOORA, antara lain:



Gambar 2. Flowchart Metode MOORA

Tahap 1: Pembentukan Matriks

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & X_{mn} \end{bmatrix} \dots \dots \dots (1)$$

X merupakan nilai kriteria dari masing-masing kriteria sebagai matriks.

Tahap 2: Menentukan matriks normalisasi

$$X^*_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{j=1}^m x_{ij}^2}} \dots \dots \dots (2)$$

Rasio X_{ij} menunjukkan ukuran ke i dari alternatif pada kriteria ke j , m menunjukkan banyaknya jumlah alternatif dan n menunjukkan jumlah kriteria.

Tahap 3: Menentukan nilai preferensi

$$Y_i = \sum_{j=1}^g W_j \cdot X_{ij} - \sum_{j=g+1}^n W_j \cdot X_{ij} \dots \dots \dots (3)$$

Dimana W_j adalah bobot dari kriteria ke j .

Tahap 4: Perangkingan

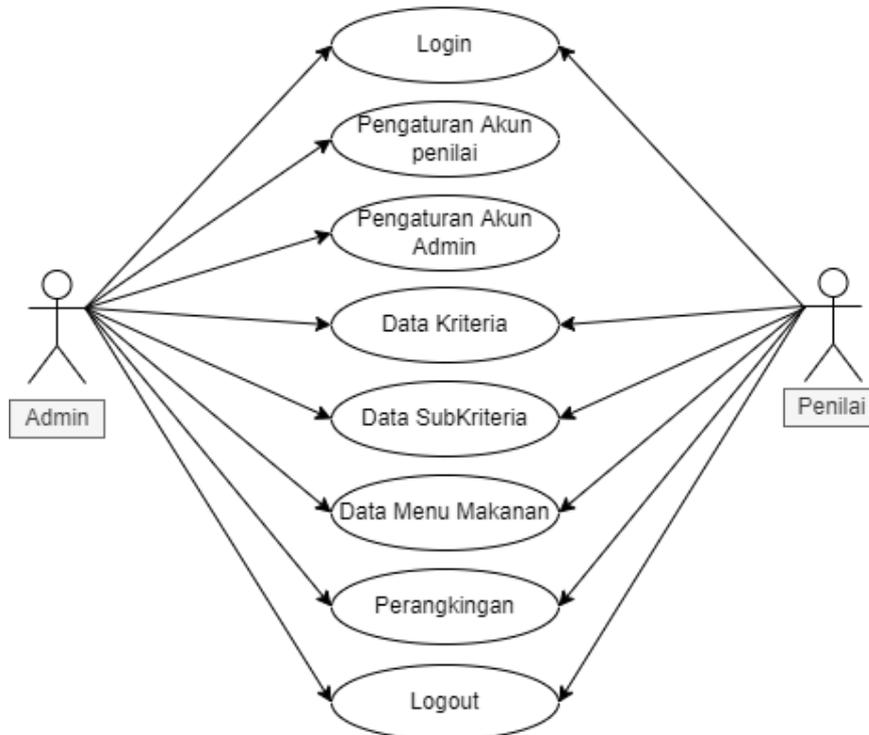
Alternatif terbaik memiliki nilai y_i tertinggi, sedangkan alternatif terburuk memiliki nilai y_i terendah.

Hasil

Pada metode MOORA terdapat beberapa kriteria yang dijadikan bahan pertimbangan pada proses penilaian. Hal tersebut untuk menentukan menu katering apa yang akan disajikan pada pengajian sakinah.

3.1 Use Case Diagram

sistem pendukung keputusan pemilihan menu makanan menggunakan metode Moora



Gambar 3. Use Case diagram

Terdapat 2 tokoh yaitu pertama admin sebagai tokoh yang mengelola sistem. Admin harus melakukan login dahulu untuk bisa mengelola data yang ada, selanjutnya admin bisa mengelola data admin, mengelola data penilai, mengelola data kriteria, mengelola data sub kriteria, mengelola alternatif, melihat hasil perhitungan MOORA, mencetak laporan, dan log out. Kedua tokoh user sebagai tokoh yang menggunakan sistem. User dapat melihat daftar menu katering, mengisi form kuesioner kriteria tipe menu katering yang dicari untuk pemilihan menu katering, dan melihat hasil perangkingan menu katering.

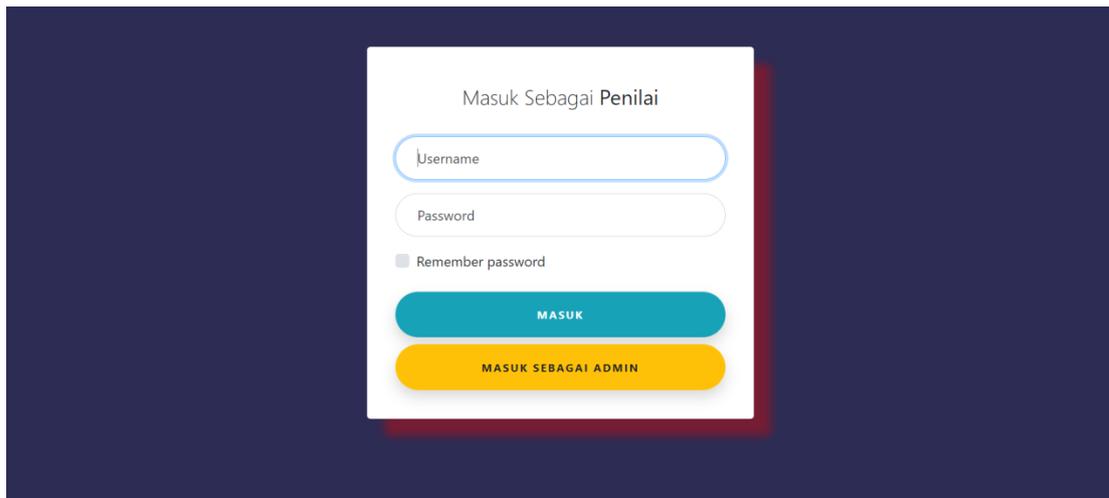
3.2 Implementasi Sistem

Setelah pembuatan desain aplikasi diterima, maka desain diterapkan dalam bentuk yang dipahami oleh mesin (coding) yang direalisasikan dalam bentuk program.

Data dari menu katering tersebut akan dihitung berdasarkan kriteria untuk menentukan menu katering mana yang cocok untuk disajikan pada pengajian sajinah. Proses pertimbangan yang dilakukan pada sistem pemilihan keputusan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login

Berikut adalah desain tampilan interface halaman login yang dirancang oleh penulis:

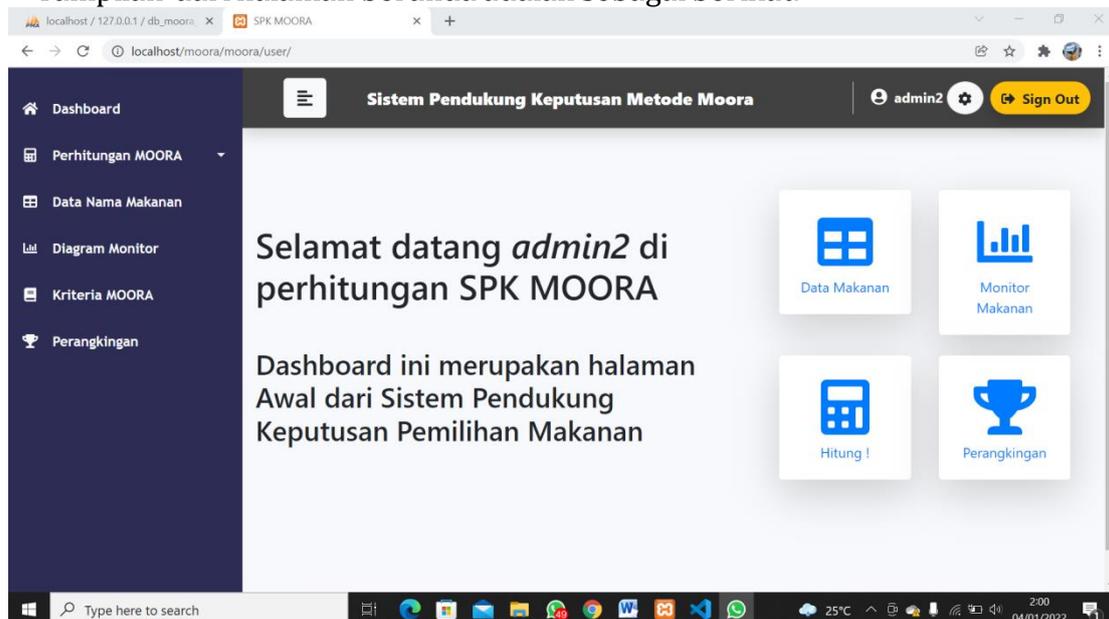


Gambar 4. Tampilan Login

Saat sistem dioperasikan maka akan muncul tampilan halaman login. Tampilan ini adalah tampilan awal untuk user ataupun admin untuk melakukan login sebagai pintu masuk ke tampilan menu utama sistem. Seorang user harus memiliki username dan password.

2. Tampilan Halaman Beranda

Tampilan dari halaman beranda adalah sebagai berikut:

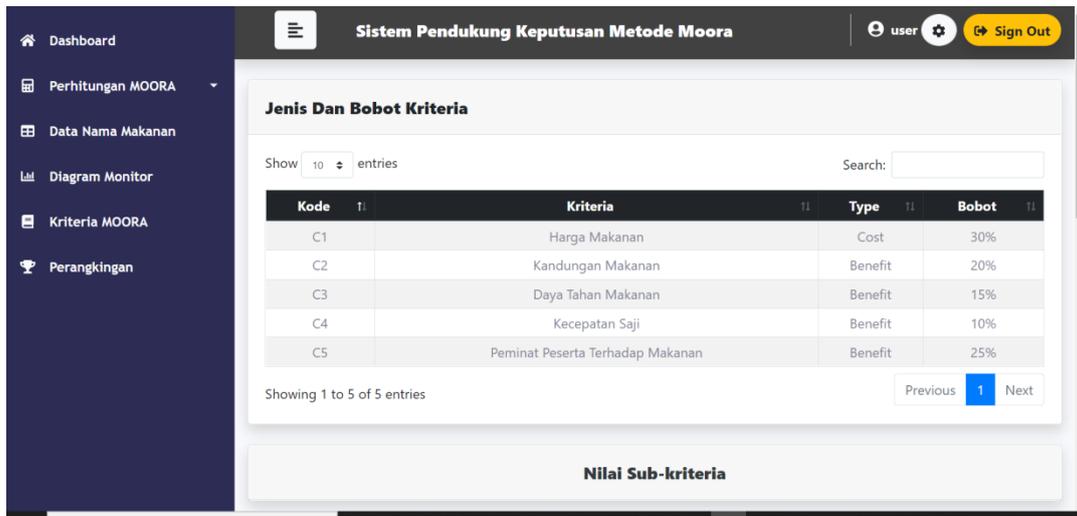


Gambar 5. Tampilan Beranda

Tampilan halaman beranda adalah tampilan awal saat user masuk setelah halaman login.

3. Tampilan Halaman Data Kriteria

Tampilan dari halaman input kriteria adalah sebagai berikut:

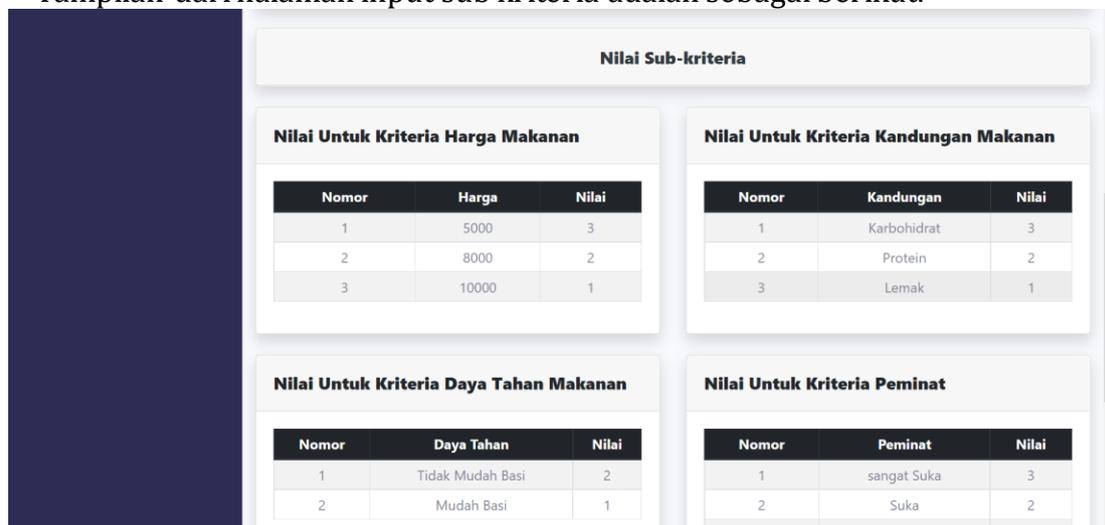


Gambar 6. Tampilan Kriteria

Pada tampilan halaman data kriteria, user bisa menginput banyaknya kriteria yang diperlukan. Selain melakukan input data kriteria, user juga bisa melihat data yang sudah di input serta bisa melakukan edit data dan jika ada kesalahan pengimputan user bisa melakukan hapus data.

4. Tampilan Halaman Data Sub Kriteria

Tampilan dari halaman input sub kriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Tampilan SubKriteria

Tampilan halaman data sub kriteria, user bisa menambah nilai kriteria berdasarkan kriteria yang ada.

5. Tampilan Halaman Data Alternatif

Tampilan dari halaman input alternatif adalah sebagai berikut:

No	Nama Makanan	Harga Makanan	Kandungan Makanan	Daya Tahan Makanan	Kecepatan Saji	Peminat Peserta Terhadap Makanan	Detail
1	Mie Goreng	10000	Lemak	Mudah Basi	Susah Saji	Suka	1
2	Mihun Goreng	10000	Lemak	Mudah Basi	Cepat Saji	Suka	1
3	Mie Tiaw	8000	Lemak	Mudah Basi	Susah Saji	sangat Suka	1
4	Ifumie	5000	Lemak	Mudah Basi	Susah Saji	sangat Suka	1
5	Mie Shop	5000	Lemak	Tidak Mudah Basi	Cepat Saji	Suka	1

Gambar 8. Tampilan Alternatif

Pada tampilan halaman data alternatif, user bisa menginput data menu makanan yang menjadi alternatif. Selain melakukan input data alternatif, user juga bisa melihat data yang sudah di input serta bisa melakukan edit data dan jika ada kesalahan dapat melakukan hapus data.

6. Tampilan Halaman Analisa Metode MOORA

Tampilan dari halaman analisa MOORA adalah sebagai berikut:

Nama	Alternatif	Harga Makanan	Kandungan Makanan	Daya Tahan Makanan	Kecepatan Saji	Peminat Peserta Terhadap Makanan
Mie Goreng	A1	1	1	1	1	2
Mihun Goreng	A2	1	1	1	2	2
Mie Tiaw	A3	2	1	1	1	1
Ifumie	A4	3	1	1	1	1
Mie Shop	A5	3	1	2	2	2

Gambar 9. Tampilan Analisis Metode Moora

Membuat Matriks Normalisasi

Show 10 entries Search:

Nama	Alternatif	Harga Makanan	Kandungan Makanan	Daya Tahan Makanan	Kecepatan Saji	Peminat Peserta Terhadap Makanan
Mie Goreng	A1	0.20412414523193	0.44721359549996	0.35355339059327	0.30151134457776	0.53452248382485
Mihun Goreng	A2	0.20412414523193	0.44721359549996	0.35355339059327	0.60302268915553	0.53452248382485
Mie Tiaw	A3	0.40824829046386	0.44721359549996	0.35355339059327	0.30151134457776	0.26726124191242
Ifumie	A4	0.61237243569579	0.44721359549996	0.35355339059327	0.30151134457776	0.26726124191242
Mie Shop	A5	0.61237243569579	0.44721359549996	0.70710678118655	0.60302268915553	0.53452248382485

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Gambar 10. Tampilan Matriks Normalisasi

User yang bisa melakukan perhitungan normalisasi adalah user penilai. Dalam halaman ini program akan memproses hasil normalisasi dari masing-masing bobot kriteria dan nilai sub kriteria yang telah diinput oleh user admin.

Sistem Pendukung Keputusan Metode Moora user Sign Out

Pengambilan Nilai Optimasi

Show 10 entries Search:

Nama	Alternatif	Nilai Optimasi
Mie Goreng	A1	0.24502023953339
Mihun Goreng	A2	0.27517137399117
Mie Tiaw	A3	0.11696768548571
Ifumie	A4	0.055730441916127
Mie Shop	A5	0.205729895441

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Gambar 11. Tampilan Pengambilan Nilai Optimasi

Pada halaman ini user bisa melihat analisa dari metode MOORA serta hasil akhir dan grafik hasil.

7. Perangkingan

Tampilan dari perangkingan adalah sebagai berikut:

Nama Makanan	Alternatif	Nilai Optimasi	Rangking
Mihun Goreng	A2	0.27517137399117	Rangking Ke 1
Mie Goreng	A1	0.24502023953339	Rangking Ke 2
Mie Shop	A5	0.205729895441	Rangking Ke 3
Mie Tiaw	A3	0.11696768548571	Rangking Ke 4
Ifumie	A4	0.055730441916127	Rangking Ke 5

Gambar 12. Tampilan Perangkingan

Perangkingan yaitu dengan melakukan ketentuan pemberian bobot adalah nilai bobot jenis kriteria maksimum lebih besar dari nilai bobot jenis kriteria minimum.

Diskusi

Mengacu pada temuan penelitian terdahulu dalam pemilihan menu makanan katering untuk acara pengajian Sakinah di Sibolga, diskusi hasil dan implikasi menjadi lebih bermakna dan terarah. Melibatkan penelitian sebelumnya dapat memberikan landasan empiris yang kuat untuk merumuskan pandangan-pandangan baru. Dalam sub bab ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana hasil dan rekomendasi dalam artikel ini sejalan atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, hasil dan rekomendasi dalam artikel ini dapat diperkaya dengan pandangan empiris yang sudah ada. Diskusi yang berdasarkan penelitian terdahulu dapat memberikan dukungan kuat terhadap rekomendasi yang diajukan dan memperkuat pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam pemilihan menu makanan katering untuk pengajian Sakinah di Sibolga. Seperti Pengaruh Nilai Agama dalam Pemilihan Menu, Variasi Menu untuk Mengakomodasi Preferensi Tamu, Kesehatan dan Nutrisi, Partisipasi Komunitas Lokal, Evaluasi Pasca Acara dan Pengelolaan Anggaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Sistem pendukung keputusan bisa diterapkan untuk prioritas pada menu makanan katering, sehingga dapat membantu Ketua Pengurus Konsumsi dalam mengambil keputusan pemilihan menu makanan katering pengajian Sakinah Sibolga. Hasil perhitungan menggunakan metode Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) yang telah ditetapkan maka hasil akhir yang diperoleh adalah mihun goreng. Berdasarkan hasil serta

perbandingan total pada perhitungan manual dan sistem di atas, terdapat nilai tertinggi yaitu pada Alternatif ke20 (A20) yaitu mihun goreng dengan nilai 0,2751713739917 sebagai alternatif terbaik dan direkomendasikan untuk disajikan pada pengajian sakinah tersebut dan nilai terendah yaitu pada Alternatif ke14 (A14) yaitu Bubur Jagung dengan nilai 0,080498.

Daftar Referensi

- Al-Hafiz, N. W., Mesran, & Suginam. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kredit Pemilikan Rumah Menerapkan Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (Moora). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 1(1), 306–309.
- AMALIA, E. L., Pramudhita, A. N., & Aditya, M. R. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Peternakan Ayam Menggunakan Metode MOORA. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13(1), 15–23. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v13i1.715>
- Fadlan, C., Windarto, A. P., & Damanik, I. S. (2019). Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pemilihan Bibit Cabai (Kasus: Desa Bandar Siantar Kecamatan Gunung Malela). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 3(2), 42–46. <https://doi.org/10.30871/jaic.v3i2.1324>
- Febrina, D., Nst, D. M., & Dewi, N. K. (2018). Penerapan Metode MOORA Dan WASPAS Dalam Mendukung Keputusan Pemilihan Susu Formula Terbaik. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi*, 515–525.
- Hanifatulqolbi, D., Ismail, I. E., Hammad, J., & Al-Hooti, M. H. (2019). Decision support system for considering the best teacher performance using MOORA method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1193(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012018>
- Hidayatulloh, I., & Naʼan, M. Z. (2017). Metode MOORA Dengan Pendekatan Price-Quality Ratio Untuk Rekomendasi Pemilihan Smartphone. *Proceeding SINTAK*, 62–68.
- Ilham, M., Parlina, I., Maulana, A., Lubis, E. K., & Sari, S. I. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan SMA Negeri Terfavorit Kota Pematangsiantar Menggunakan Metode MOORA. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 16–20. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.861>
- Irawan, M.D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1).
- Kasus, S., & Abadiyah, Y. (2016). IMPLEMENTASI METODE AHP-WP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN (Studi Kasus: Yayasan Abadiyah Kuryokalangan). *Unnes Journal of Mathematics*, 5(1), 64–71. <https://doi.org/10.15294/ujm.v5i1.13106>
- Kurnia, R., Triayudi, A., & Rahman, B. (2020). Employee Assessment Decision Support System Using the MOORA Method at the National University. *Jurnal Mantik*, 4(1), 562–471.
- Kusumantara, P. M., Kustyani, M., & Ayu, T. (2019). ANALISIS PERBANDINGAN METODE SAW DAN WP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN WEDDING ORGANIZER DI SURABAYA. *Teknika : Engineering and Sains Journal*, 3(1), 19–24.
- Laudia Olivianita, E., & Rudy Ariyanto. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Hasil Cetakan Buku Menggunakan Metode MOORA. *Seminar Informatika Aplikatif*,

9, 1–6.

- Manik, L. A., Maulita, Y., & Ambarita, I. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Calon Penerima Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Menggunakan Metode MOORA. *Journal of Information and Technology*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.32938/jitu.v1i2.1040>
- Manurung, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Dan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Moora. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(1), 701–706. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i1.1967>
- Mardhiyyah, R., Hajar, R., Sejati, P., & Ratnasari, D. (2019). A Decision Support System of Scholarship Grantee Selection Using Moora. *International Journal of Applied Business and Information Systems*, 3(1), 21–27.
- Mesran, M., Pardede, S. D. A., Harahap, A., & Siahaan, A. P. U. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Menerapkan Metode MOORA. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 2(2), 16–22. <https://doi.org/10.30865/mib.v2i2.595>
- Nugroho, W. D., Bangsa, U. P., Yogyakarta, U. T., Korespondensi, P., & Terbaik, K. (2021). Sistem Bantu Untuk Pengrajin Dalam Menentukan Kayu Terbaik Help System for Craftsmen in Determining the Best Wood for Guitar Materials Using Moora Method. *Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 8(6), 1177–1186. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202183584>
- Pasaribu, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bidan Terbaik Dengan Metode MOORA (Studi Kasus Rumah Sakit Ridos). *Pelita Informatika*, 17(3), 250–253.
- Pohan, H., & Sinaga, D. E. (2020). Penerapan Metode Moora Dalam Menentukan Parfume Terbaik Berdasarkan Kepribadian. *KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*, 1(2), 59–63. <https://doi.org/10.30645/kesatria.v1i2.21>
- Rasmita, H., Reynold, R., Nur, R., & Rusydi, M. (2021). Implementation of the Multi-Objective Optimization Method based on Ratio Analysis (MOORA) in the Decision Support System for Determining the Beneficiary of BPJS Health Contribution Assistance (Case Study: Loru Village , Sigi Regency). *Tadulako Science and Technology Journal*, 2(1), 26–31.
- Rokhman, S., Rozi, I. F., & Asmara, R. A. (2017). Pengembangan Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Ukt Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Moora Studi Kasus Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Informatika Polinema*, 3(4), 36. <https://doi.org/10.33795/jip.v3i4.41>
- Sari, M. W., & Alexander, O. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sepatu Pada Online Shop Choice Fashion Dengan Menggunakan Metode Moora. *JIKOMSI [Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi]*, 5(1), 43–52.
- Siregar, Y. H., & Rahayu, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Makanan bagi Anak dengan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.404>